

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Bimbingan Belajar Al-Qur'an (BIMBELQU) Al Mulk Kapuas menggunakan metode Tartilqu dalam pembelajaran Al-Qur'an. Perencanaan pembelajaran disusun dengan baik agar penerapannya bisa maksimal. Penerapan metode Tartilqu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Pelaksanaan metode Tartilqu terbagi menjadi empat bagian yaitu persiapan pembelajaran, pembukaan pembelajaran, kegiatan inti dan penutup. Evaluasi dilaksanakan secara berkala sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Adapun faktor pendukung dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Tartilqu di BIMBELQU Al Mulk, pertama, jumlah peserta BIMBELQU dalam satu kelas tidak terlalu banyak. Kedua, evaluasi bukan hanya diterapkan kepada peserta BIMBELQU tapi juga diterapkan pada guru Al-Qur'an. Ketiga, adanya koordinasi langsung dengan BIMBELQU pusat. Sedangkan faktor penghambatnya ialah, pertama, peserta BIMBELQU masih kesulitan dalam penyesuaian metode Tartilqu. Kedua, alokasi waktu dalam pembelajaran kurang. Ketiga, orang tua menyerahkan sepenuhnya pembelajaran Al-Qur'an kepada BIMBELQU Al Mulk. Keempat, sebagian peserta BIMBELQU kemampuan dalam memahami materi sedikit lambat.

Kelima, sebagian peserta BIMBELQU lupa atau tidak membawa perlengkapan belajarnya.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala lembaga agar dapat membimbing guru beserta staf untuk bersama-sama mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an di Bimbingan Belajar Al-Qur'an (BIMBELQU) Al Muluk Kapuas yang lebih baik dan profesional.
2. Kepada guru Al-Qur'an agar senantiasa mengembangkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan agar siswa semakin semangat dalam belajar Al-Qur'an. Guru juga dapat meningkatkan kemampuan dalam mengajar Al-Qur'an dengan cara mengikuti pelatihan, sertifikasi yang diadakan oleh lembaga lain serta mendalami terkait strategi pembelajaran.
3. Kepada peneliti lain yang mengambil kajian bahasan yang sama agar bisa melakukan penelitian terkait penemuan media atau bahan ajar dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tartilqu.